Persatuan dan Kesatuan Indonesia
Widi Ardian Santoso
Institut Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada
widiardian2903@gmail.com

Abstrak

Artikel ini mendeskripsikan keberadaan Pancasila sebagai ideologi yang di dalamnya memuat beberapa fungsi penting untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Terutama melalui sila persatuan Indonesia. Metode yang digunakan adalah kajian kepustakaan atau library research. Hasil dari kajian menunjukkan bahwa Pancasila adalah sebuah ideologi pemersatu bangsa yang sudah tepat bagi bangsa Indonesia, selayaknya diadakan instrumen baru dalam rangka mereaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia. Bangsa yang yang besar adalah sebuah bangsa yang mampu bertahan dengan ideologinya dengan cara menjaga persatuan di dalamnya secara utuh

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang besar yang wilayahnya terjarak oleh pulau-pulau yang luas dan banyak maka itu indonesia memiliki ciri khas yaitu keanekaragaman budaya, adat istiadat, agama, suku dan bahasa. Persatuan dan kesatuan merupakan kunci suatu negara dalam membangun suatu bangsa, tanpa adanya persatuan serta kesatuan yang dijaga oleh negara maka keadaan suatu negara mudah di goyah oleh berbagai ancaman baik dari luar negeri maupun ancaman dalam negeri yang menjadi bahaya adalah ketika ada ancaman yang disebabkan oleh dalam negeri atau bangsa sendiri ,maka itu masyarakat indonesia sebagai bagian dari warga negara harus memahami betul arti penting persatuan serta kesatuan demi menjaga keutuhan negara, terlebih negara indonesia adalah negara yang dikenal akan keanekaragaman suku, budaya dan bahasa, yang kapan saja bisa di goyah oleh beberapa isu terutama isu SARA dan ujaran kebencian yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan yang serius di indonesia yang menjadi salah satu penyebab perpecahan antara warga negara indonesia di tambah lagi berita-berita Hoax yang menyebar di kalangan anak muda dalam jaringan sosial media internet. Perlu nya kesadaran yang harus di bangun oleh masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh beberapa isu baik di dalam negeri maupun dari luar negeri. adapun prinsip-prinsip yang akan di tampilkan dalam kehidupn sehari-hari seperti Prinsip Bhineka Tunggal Ika, Prinsip Kebebasan Bertanggung Jawab, Prinsip Wawasan Nusantara dan Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi dan wujud Partispasi Kewarganegaraan sebagai Pencerminkan Komitmen terhadap Keutuhan Nasional (Hanafi, 2018).

Melalui tulisan ini diharapkan manusia Indonesia tidak hanya sekedar berhenti dalam tataran mengetahui terkait apa itu Pancasila, namun diharapkan agar bangsa ini mampu memahami apa itu arti nilai-nilai luhur Pancasila itu, bahkan sampaimasuk dalam tataran hakikat Pancasila. Bangsa yang yang besar adalah sebuah bangsa yang mampu bertahan dengan ideologinya dengan cara menjaga persatuan di dalamnya secara utuh. Nilai persatuan adalah sebuah obat yang paling mujarab dalam rangka mewujudkan cita-cita kebangsaan yang berpersatuan. Oleh karena itu, bangsa Indonesia harus tetap menjaga persatuan yang ada dalam negara ini. Walaupun banyak perbedaan tetapi tetaplah satu kesatuan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Welianto, 2020) Selain itu, dirasa perlu juga untuk memulihkan kesadaran untuk memahami makna substansial (hakekat) khususnya dari sila ketiga “Persatuan Indonesia” dalam pribadi masyarakat Indonesia agar masyarakat Indonesia menyadari betapa pentingnya persatuan dalam suatu kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Kasus/Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut : Apa saja Prinsip-Prinsip Persatuan dan Kesatuan dalam kehidupan sehari-hari ?

3. Tinjauan Pustaka

a. Definisi Persatuan dan Kesatuan Indonesia

Menerut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) beberapa bagian yang sudah bersatu.

Sementara kesatuan adalah perihal satu. Keesaan yang bersifat tunggal. Berdasarkan istilah, persatuan dan kesatuan berasal dari satu kata yang berarti utuh atau tidak terpecah belah. Dikutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), persatuan dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Sedangkan kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Maka kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Sehingga persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan bangsa tumbuh dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia sendiri.

b. Makna Persatuan dan Kesatuan

Kebudayaan-kebudayaan dari luar juga masuk ke Indonesia melalui proses akulturasi (percampuran kebudayaan).

Kebudayaan dari luar yang masuk ke Indonesia itu meliputi kebudayaan Hindu, Islam, Kristen, dan unsur-unsur kebudayaan lain. Itu menjadikan kebudayaan di Indonesia semakin beragam. Namun kebudayaan dari luar tidak sembarangan masuk ke Indonesia. Ada seleksi terlebih dahulu. Dalam setiap pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan bersama dilakukan dengan jalan musyawarah dan mufakat. Itulah yang mendorong terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Unsur-unsur sosial budaya seperti, jiwa gotong royong, sifat kekeluargaan. Itu merupakan sifat-sifat pokok bangsa Indonesia yang dituntun oleh asas kemanusiaan dan kebudayaan. Menjalin kebersamaan dan saling melengkapi harus dilakukan oleh bangsa Indonesia. Itu adalah cara terbaik untuk dapat mempertahankan persatuan bangsa dari adanya ancaman perpecahan antar anggota masyarakat. Sikap toleransi juga harus dijunjung tinggi oleh masyarakat. Karena Indonesia terdiri dari beragam suku, budaya, etnis, maupun agama.

c. Prinsip Persatuan dan Kesatuan

1. Bhineka Tunggal Ika

Bhineka tunggal ika memiliki arti berbeda-beda tapi tetap satu. Indonesia adalah negara beragam. Sehingga masyarakat harus mengakui jika Indonesia negara yang beragama dan tetap satu sebagai bangsa Indonesia.

2. Nasionalisme Indonesia

Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri. Setiap warga negara harus memiliki rasa nasionalisme dan itu sangat penting.

3. Kebebasan yang bertanggung jawab

Setiap manusia harus memiliki kebebasan dan tanggung jawab bagi dirinya, sesama, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Wawasan Nusantara

Adanya wawasan nusantara, maka tiap orang akan merasa satu, senasib sepenanggungan. Pada wawasan nusantara ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pertahanan keamanan.

5. Persatuan Pembangunan untuk mewujudkan cita-cita reformasi

Dengan persatuan pembangunan, maka setiap orang bisa mengisi kemerdekaan dan melanjutkan pembangunan.

4. Pembahasan

Pendidikan karakter telah menjadi perbincangan yang serius di banyak kalangan. Pendidikan karakter merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecintaan terhadap negara sendiri merupakan hal yang penting dalam membangun karakter anak-anak muda untuk dapat mencintai negaranya. Mengapa banyak di perbincangkan ? perlu diketahui bahwa unsur suatu bangsa adalah masyarakat itu sendiri, maka itu pentingnya pendidikan karakter perlu di berikan sebagai bekal pengetahuan bagi masyarakat terutama anak-anak muda yang masih mengenyam pendidikan agar mengetahui pentingnya pendidikan karakter yaitu untuk membentuk identitas diri, membentuk sifat yang baik, meningkatkan kepedulian atas sesama, membangun sifat kepemimpinan . Hal-hal tersebut merupakan bekal yang harus di pegang masyarakat indonesia demi menciptakan kepedulian antar sesama warga negara bangsa indonesia meski terpisah oleh pulau, budaya dan juga bahasa tetapi mereka harus mengetahui perbedaan itu merupakan identitas indonesia yang harus di pertahankan.

Memelihara persatuan dan kesatuan juga perlu ada campur tangan pemimpin dalam membuat kenyamanan atau keutuhan untuk masyarakat dengan itu pemimpin harus mengetahui betul keadaan masyarakatnya, mengetahui keadaan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain-lain agar tidak terjadi masalah komunikasi dan adanya keterbukaan. Semua unsur-unsur kebudayaan yang datang dari luar harus diseleksi oleh bangsa Indonesia. pemimpin terhadap masyarakat. Komunikasi yang baik adalah cara yang sangat efektif sebab komunikasi akan memperlancar semua pekerjaan pemerintah dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam suatu bangsa serta meminimalisir adanya pemikiran masyarakat tentang pemimpin tentang jarak antara rakyat dan pemimpin.

Pengertian Bhineka Tunggal Ika

Merupakan lambang bangsa indonesia yang mengartikan bahwa bangsa indonesia adalah negara beragam akan kebudayaan dan adat istiadat, Kata-kata Bhinneka Tunggal Ika juga terdapat pada lambang negara Republik Indonesia yaitu Burung Garuda Pancasila. Di kaki Burung Garuda Pancasila mencengkrum sebuah pita yang bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika. Kata-kata tersebut dapat pula diartikan : Berbeda-beda tetapi tetap satu itu. Itu mengapa karena keberagaman budaya, bahasa dan agama indonesia harus memiliki rasa persatuan demi menjaga kesatuan sebagai warga negara, meskipun indonesia yang beragam akan bahasa, agama, adat istiadat dan lain-lain serta terjarak oleh pulau-pulau tetapi tetap lah itu semua merupakan suatu kesatuan yaitu bangsa indonesia yang dikenal sebagai identitas negara. Indonesia terdiri dari beragam suku yang tersebar di beberapa pulau, ditengah era

globalisasi ini westernisasi dianggap salah satu yang memudahkan budaya lokal karena banyak nilai-nilai barat yang didifusikan ke dalam nilai-nilai lokal. Kemudian, sifat-sifat lain terlihat dalam setiap pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan bersama yang senantiasa dilakukan dengan jalan musyawarah dan mufakat. Hal itulah yang mendorong terwujudnya persatuan bangsa Indonesia. Jadi, persatuan dan kesatuan bangsa dapat mewujudkan sifat kekeluargaan, jiwa gotong-royong, musyawarah, dan lain-lain. Salah satu yang harus diperhatikan adalah masyarakat Indonesia harus mampu menyaring budaya asing yang cocok dengan budaya Indonesia agar saling mengisi, jangan sampai terkikis oleh budaya asing yang masuk Indonesia bahkan menghilangkan identitas kebudayaan hal itulah yang harus dihindari. Keanekaragaman budaya Indonesia justru merupakan faktor yang dapat memperkuat bagi bangsa Indonesia apabila di pupuk dengan kebersamaan dan keharmonisan, maka itu kita sebagai warga negara haruslah tetap menjaga persatuan dan kesatuan yang telah di capai oleh pahlawan-pahlawan yang telah terdahulu sebagai amanah bersama-sama berjuang demi bangsa Indonesia yang lebih baik dan maju. Sementara dapat dipahami bahwa nilai budaya sangat bermanfaat bagi pengembangan kepribadian masyarakat yang dijadikan standar bertingkah laku sehingga dapat hidup harmonis. Keanekaragaman budaya sendiri dapat dijadikan manfaat bagi pengembangan kepribadian masyarakat untuk saling menghargai, menghormati serta menjaga keharmonisan bangsa agar tidak terjadi perpecahan. Kepribadian dijadikan sebagai standar bertingkah laku merupakan hal yang wajar karena perilaku yang menonjolkan merupakan nilai kita di mata orang lain dan dapat menjadi contoh orang lain, perilaku baik dapat menjadikan orang yang melihat akan menjadikan contoh yang baik pula sebaliknya perilaku yang buruk dapat menjadi contoh orang dalam melakukan hal yang tidak baik itu sebabnya perilaku sebagai standar bertingkah laku. Adapun Prinsip-Prinsip Persatuan dan Kesatuan yang harus di hayati serta di pahami lalu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

5. Kesimpulan

Indonesia sebagai negara kepulauan yang besar memiliki wilayah dari sabang sampai marauke. Mengapa perlu adanya pembahasan tentang persatuan dan kesatuan adalah untuk mengingatkan kembali bahwa tanpa adanya persatuan dan kesatuan yang dijalin oleh masyarakat Indonesia maka sulit akan adanya keharmonisan dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu persatuan dan kesatuan adalah unsur yang harus di bangun oleh warga negara dalam meningkatkan rasa persaudaraan, rasa menghormati, rasa menghargai, demi menjaga keharmonisan negara. Persatuan dan kesatuan tidak hanya di

bangun oleh warga negara sebagai masyarakat yang menghuni suatu wilayah tapi juga di bangun oleh pemerintahan sebagai wakil rakyat yang mewakili seluruh suara rakyat demi terciptanya kehidupan yang nyaman ,maka itu perlunya sikap saling bahu membahu antara masyarakat dan pemerintah dalam membangun negara ini, membangun perekonomian , pendidikan, kesehatan dan lain-lain. solusi agar terciptanya

6. Daftar Pustaka

References

Hanafi. (2018). HAKEKAT NILAI PERSATUAN DALAM KONTEKS INDONESIA.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 56-63.

Welianto, A. (2020, Maret 06). *Makna Persatuan dan Kesatuan*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/06/140000369/makna-persatuan-dan-kesatuan>

Sodik, M. A., & Nzilibili, S. M. M. (2017). The Role Of Health Promotion And Family Support With Attitude Of Couples Childbearing Age In Following Family Planning Program In Health. *Journal of Global Research in Public Health*, 2(2), 82-89.

Sodik, M. A., Suprpto, S. I., & Pangesti, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Pelayanan Prima Pegawai Di Rsui Orpeha Tulungagung. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 24-32.

Tule, A. R., Siyoto, S., Dwianggimawati, M. S., & Sodik, M. A. (2018). The Analysis Factors Affecting Interest In Medication Of Receipt Help Aid Bpjs Participant In Balowerti Public Health Center Kediri City. *Journal of Global Research in Public Health*, 3(1), 68-75.

Sodik, M. A., & Setyani, A. T. (2018). Effect of Smoking For Teens Against Behavior and Social Interaction.

Attoriq, S., & Sodik, M. A. (2018). Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan Di Lahan Praktik.

Sodik, M. A. (2018, September). Analysis of Improved Attitude of Youth in HIV/AIDS Prevention through the Provision of Health Education with Peer Education. In *The 2nd Joint International Conferences* (Vol. 2, No. 2, pp. 495-502).

Oktoriani, E. N., Sutrisno, J., Mayasari, E., & Sodik, M. A. (2018). Analysis of medical record complete flexibility to complete claims of health BPJS RS Baptis Kota Batu. *Journal of Global Research in Public Health*, 3(1), 46-53.

Siyoto, S., Dwianggimawati, M. S., Sari, D. K., Mufida, R. T., & Sodik, M. A. (2018). The Effect of Pornography Accessity to Influence Sexual Behavior. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(12).

- Sodik, M. A., Yudhana, A., & Dwianggimawati, M. S. (2018). Nutritional status and anemia in islamic boarding school adolescent in Kediri City East Java Indonesia. *Indonesian Journal of Nutritional Epidemiology and Reproductive*, 1(3), 172-176.
- Sari, N., Yudhana, A., Wahyuni, C., Rusmawati, A., & Sodik, M. A. (2018). Family support as a determinant safety riding student behavior in SMKN 2 Kediri. *Indian Journal of Physiotherapy and Occupational Therapy-An International Journal*, 12(4), 230-234.